

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ditemukan 3 profil komitmen yang dimiliki oleh guru honorer. Profil komitmen yang pertama adalah *Affective commitment* tinggi, *Continuance Commitment* tinggi, dan *Normative Commitment* tinggi, dimiliki oleh 19 guru honorer. Profil komitmen yang kedua adalah *Affective Commitment* tinggi, *Continuance Commitment* rendah, dan *Normative Commitment* tinggi, profil komitmen kedua ini dimiliki oleh 10 guru honorer. Profil komitmen yang terakhir adalah *Affective Commitment* tinggi, *Continuance Commitment* rendah, dan *Normative Commitment* rendah dimiliki oleh satu orang guru honorer.

Seluruh guru honorer memiliki keterikatan emosional, menikmati menjadi pengajar, menyukai SDN Rancaloe dengan segenap hati dan merasa SDN Rancaloe sudah menjadi bagian dari dirinya. Guru honorer merasa memiliki tanggung jawab sebagai guru terhadap siswa SDN Rancaloe dan memiliki nilai kesetiaan terhadap sekolah. Ditunjukkan dengan guru honorer memiliki aspek *affective commitment* yang tinggi dan *normative commitment* tinggi. Guru bertahan mengajar karena menginginkan untuk mengajar di SDN Rancaloe dan memiliki kewajiban moral didalamnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini peneliti memberikan saran kepada sekolah agar :

1. Mempertahankan *affective commitment* yang dimiliki oleh guru honorer, dengan cara melakukan kegiatan kebersamaan atau silaturahmi rutin untuk memperkuat iklim kekeluargaan yang ada di SDN Rancaloea, memperhatikan permasalahan-permasalahan lainnya yang dirasakan guru selama mengajar, dan sekolah tetap menciptakan suasana kekeluargaan sehingga dapat membuat nyaman guru honorer dalam bekerja.
2. Mempertahankan *normative commitment* yang dimiliki oleh guru honorer, dengan cara memberikan penanaman nilai-nilai moral mengenai tugas guru dan lebih menjelaskan tujuan-tujuan sekolah.

Berdasarkan penelitian ini peneliti memberikan saran kepada guru honorer :

1. Mempertahankan iklim kekeluargaan yang dimiliki oleh guru honorer dan lebih sering berkumpul untuk berdiskusi mengenai pengembangan pengajaran setelah mengajar untuk mempertahankan *affective commitment*.
2. Guru honorer mengembangkan kemampuan mengajar, khususnya kemampuan mengajar siswa berkebutuhan khusus, hal ini dapat membantu mengembangkan tujuan SDN Rancaloea sebagai sekolah inklusi dan mempertahankan *normative commitment*.

Berdasarkan penelitian ini peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yaitu menghubungkan variabel komitmen organisasi dengan persepsi terhadap organisasi.